

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing lebih tinggi dari hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran langsung yang diukur dari hasil belajar siswa dengan menjawab soal yang diberikan pada materi perbandingan. Hal ini didasarkan pada pengujian hipotesis yakni $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $T_{hitung} = 4,59 > T_{tabel} = 1,69$.

Data yang digunakan pada instrument penelitian adalah data distribusi normal, yang berarti persyaratan normalitas untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol dipenuhi dalam penelitian ini. Hal ini didasarkan pada pengujian normalitas data untuk kelas eksperimen yakni $L_{hitung} = 0.107 < L_{tabel} = 0.198$ dan kelas kontrol $L_{hitung} = 0.171 < L_{tabel} = 0.198$.

Varians data yang digunakan berasal dari populasi yang homogen atau dengan kata lain data hasil belajar siswa pada materi perbandingan sangat baik, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdasarkan populasi homogeny. Hal ini didasarkan pada pengujian homogenitas varians yakni $F_{hitung} = 2,395 < F_{table} = 3,027$.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran penemuan terbimbing dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Siswa didorong untuk berpikir sendiri, menganalisis sendiri, sehingga dapat menemukan prinsip umum berdasarkan bahan atau data yang telah disediakan guru. Melalui model penemuan terbimbing siswa dibimbing untuk menemukan konsep dan menyelesaikan soal pada materi yang akan diajarkan.
2. Model pembelajaran penemuan terbimbing dapat diterapkan atau digunakan pada mata pelajaran yang lain. Karena model pembelajaran ini siswa didorong berfikir sendiri dan menganalisis sendiri tetapi dibimbing oleh guru.